

**PEMANFAATAN KOLEKSI CADANGAN (TANDON) DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*

Oleh:

SAMSU MARLIN.J
NIM :40400114069

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

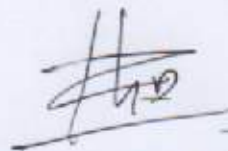
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsu Marlin.J
NIM : 40400114069
Tempat/Tgl.Lahir : Laiya, 29 Agustus 1995
Fakultas/Program : Adab dan Humaniora/SI
Alamat : BTP Blok H Lama No. 618
Judul : Pemanfaatan Koleksi Cadangan (Tandon) di Perpustakaan
Universitas Hasanuddin Makassar.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penu kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dan dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukuman.

Samata, 2 Desember 2018

Penulis



Samsu Marlin.J
40400114069

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara, Nama: **SAMSU MARLIN.J**,
Nim: **40400114069**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab
dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama mengoreksi
skripsi yang bersangkutan dengan judul "**Pemanfaatan Koleksi Cadangan
(Tandon) di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar**". Memandang
bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui dan
dapat diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

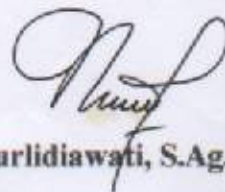
Samata, 2 Desember 2018

Pembimbing I,



A.Ibrahim, S.Ag.,S.S.,M.Pd
NIP:19700705 199803 1 001

Pembimbing II,



Nurlidiawati, S.Ag.,M.Pd.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "**Pemanfaatan Koleksi cadangan (Tandon) di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar**", yang disusun oleh saudara **Samsu Marlin.J, NIM 40400114069** Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 6 November 2018, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan beberapa perbaikan.

Samata, 11 Februari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua	: H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D. (.....)	(.....)
Sekretaris	: Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. (.....)	(.....)
Penguji I	: Dr. H. M. Dahlan M., M.Ag. (.....)	(.....)
Penguji II	: Marni, S.IP., M.IP. (.....)	(.....)
Pembimbing I	: A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. (.....)	(.....)
Pembimbing II	: Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd. (.....)	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar



Dr. H. Basyihannor, M. Ag.

691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan nikmat-Nya berupa nikmat kesehatan dan kesempatan, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. *Allahummasholli „ala Muhammad*. Nabi penutup zaman, nabi yang menjadi tuntunan seluruh umat Islam hingga akhir zaman.

Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah Swt pertama saya mengucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tuaku yang tercinta, ayahanda Jahili. S.Pd.,M.Pd. dan ibunda tercinta Hasnia. S.Pd. yang telah melahirkan dan membesarkan saya, yang tak pernah lelah mendidik, mendoakan dan memberikan kasih sayang serta semangat, juga dukungan yang tiada terhingga, sehingga ananda dapat meraih keberhasilan ini. Dan juga saya mengucapkan terimah kasih kepada saudara-saudaraku yang tercinta, kakak pertama saya drg.Nurul Hajrah Jahili.,S.KG. kakak kedua saya drg.Zul Fitri Jahili.,S.KG dan adik saya Eka Nur Rahma yang senantiasa menemani dan menjadi penyemangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Banyak tantangan yang dihadapi oleh penulis dalam melakukan proses penulisan skripsi ini sebagai rangkaian dari tugas akhir seorang mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Setelah penulisan skripsi ini rampung dan dianggap

lengkap, namun tentu saja masih banyak kekurangan yang ditemui dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Terlepas dari itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak terkait yang berperan penting dalam pencapaian yang sudah diraih oleh penulis hingga hari ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Musafir Pabbabari, M.Si., Rektor UIN Alauddin Makassar, beserta, Prof. Dr. Mardan, M.Ag. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Pengembangan Lembaga, Prof. Dr. H. Lombo Sultan, M.A. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan Prof. Hamdan, Ph.D. Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Pengembangan Lembaga UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta, Dr. Abd. Rahman R., M.Ag. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muh. Nur Akbar Rasyid, M.Pd. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora.
3. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan Himayah, S.Ag., SS., MIMS, Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin Makassar.
4. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. Pembimbing I dan Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis

dalam proses penyelesaian skripsi ini, mulai dari proposal hingga skripsi ini selesai.

5. Dr. H. M. Dahlan, M.Ag. penguji I dan Marni S.Ip., M.Ip. penguji II yang telah mengoreksi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan isi skripsi ini.
6. Segenap Dosen Ilmu Perpustakaan dan para staf Fakultas Adab dan Humaniora.
7. Staf Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
8. Teman-teman se-Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis mulai dari proses perkuliahan hingga tahap penyelesaian penulis.
9. Teman-teman KKN Posko Kecamatan maiwa, Kabupaten Enrekang. KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar angkatan ke-57.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebut namanya satu persatu yang memberikan bantua baik secara langsung atau tidak langsung.

Dengan rasa syukur dan bahagia atas selesainya skripsi ini, maka penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi buat adik-adik mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dalam penyusunan skripsi selanjutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN TEORETIS

A. Pemanfaatan Koleksi.....	7
1. Pemanfaatan	7
2. Koleksi	8
B. Koleksi Cadangan (Tandon).....	12
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi	14
D. Integrasi Keislaman.....	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17

C. Sumber Data.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Koleksi Cadangan (Tandon) di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar	34
B. Kendala Yang di Hadapi Dalam Pemanfaatan Koleksi Cadangan (Tandon) di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar....	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	40
B. Penutup.....	41

DAFTAR PUSTAKA.....	42
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi Universitas Hasanuddin Makassar	22
Tabel 2. Daftar Nama Pustakawan di Universitas Hasanuddin Makassar	24
Tabel 3. Daftar Nama Informan di Universitas Hasanuddin Makassar.	28
Tabel 4. Data Koleksi Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.....	34
Tabel 5. Data Pengunjung Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar ..	38
Tabel 6. Jadwal Pelayanan Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar .	39

ABSTRAK

Nama : Samsu Marlin J

Nim : 40400114069

Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi Cadangan (Tandon) di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

Skripsi ini berjudul “Pemanfaatan Koleksi Cadangan (Tandon) di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar”. Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana pemanfaatan koleksi cadangan di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar serta kendala kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi cadangan di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi cadangan di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi cadangan di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu pedoman wawancara dan camera.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi cadangan (tandon) di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar. Koleksi cadangan merupakan layanan untuk pemanfaatan buku teks yang dijadikan sebagai cadangan apabila koleksi buku teks yang disediakan di ruang sirkulasi telah habis dipinjam oleh pemustaka. Koleksi cadangan pemanfaatannya tidak bisa di pinjamkan dan yang menjadi kendala juga sering pemustaka mencari koleksi yang sudah keluar dari OPAC dikarenakan koleksi tersebut sudah rusak atau hilang.

Kata Kunci : Pemanfaatan, koleksi cadangan (tandon), perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Keberadaan Koleksi cadangan (tandon) pada sebuah Perpustakaan membawa dampak terhadap peningkatan pengetahuan, ketelitian dan sikap proaktif pustakawan dalam menyebarkan, mengelolah, menyediakan sarana penelusuran temu balik koleksi serta perawatan koleksi. Semua aspek yang disebutkan ini satu kesatuan yang saling terkait dalam upaya menjaga keutuhan dalam pemberdayaan koleksi. Koleksi cadangan ini merupakan salah satu solusi untuk mengurangi hilangnya informasi berupa buku terutama yang ada di koleksi umum. Oleh karena sirkulasinya sangat terbatas, maka koleksi cadangan ini memberikan peluang kepada pemakai untuk lebih mudah menemukan informasi yang cepat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan BAB 1 Ayat 2 koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayani (UU Perpustakaan RI, 2009).

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan BAB VII Pasal 24 Ayat 1 setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional pendidikan dimana perpustakaan memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah

eksemplarannya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (UU Perpustakaan RI, 2009).

Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan kajian mengenai koleksi cadangan di perpustakaan. Di antara penelitian yang dilakukan oleh Sangiasseri Abubakar 2007 mengenai perilaku pemakai dalam pemanfaatan koleksi cadangan di UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin. Dalam Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana perilaku pemakai dalam pemanfaatan koleksi cadangan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin. Pada penelitian sebelumnya di UPT perpustakaan universitas hasanuddin ditemukan pada umumnya pemakai mempunyai waktu luang ke koleksi cadangan untuk mendapatkan koleksi bahan pustaka yang tidak ditemukan pada koleksi umum. Dalam memanfaatkan koleksi cadangan pemakai membaca ditempat dan setelah membaca pemakai mengembalikan dan menyerahkan kepada petugas. Perbedaan dari penelitian yang saya lakukan akan membahas mengenai pemanfaatan koleksi cadangan di Perpustakaan universitas Hasanuddin makassar.

Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar dengan judul **“Pemanfaatan Koleksi Cadangan (Tandon) di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar”**. Dengan maksud untuk mengetahui seberapa penting pemanfaatan koleksi cadangan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi cadangan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin makassar ?
2. Apa kendala di dalam pemanfaatan koleksi cadangan di perpustakaan universitas Hasanuddin makassar ?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi fokus

1. Fokus penelitian

Fokus Penelitian merupakan batasan dari kajian yang diteliti, yaitu dibatasi hanya pada pemanfaatan koleksi cadangan (Tandon), serta apa kendala di dalam dalam pemanfaatan koleksi cadangan (Tandon) di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

2. Deskripsi fokus

Pada penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan koleksi cadangan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai judul penelitian ini maka penulis terlebih dahulu mengemukakan pengertian dari judul ini, yaitu:

- a. Pemanfaatan berarti proses, cara, pembuatan memanfaatkan. Jadi yang dimaksud pemanfaatan adalah suatu cara yang dilakukan oleh pengguna untuk memanfaatkan koleksi milik Perpustakaan (KBBI,2011:20).
- b. koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak dan kaya rekam yang himpun, diolah dan dilayangkan kepada pengguna perpustakaan.

- c. Koleksi cadangan merupakan layanan untuk pemanfaatan buku teks yang dijadikan sebagai cadangan ketika Koleksi umum yang disediakan di bagian layanan sirkulasi telah habis terpinjam oleh pemustaka. Dengan adanya layanan ini diharapkan pemustaka tidak akan kehilangan informasi apabila buku yang mereka butuhkan telah habis di pinjam.
- d. Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan tinggi. Fungsinya yaitu mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi yang bersangkutan.

D. Kajian pustaka

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan koleksi cadangan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar, adapun referensi yang digunakan penulis di dalam penyusunan penelitian ini tapi hanya beberapa yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. *Pemilihan & Pengembangan Koleksi perpustakaan*, Alauddin University Press Oleh Hildawati Almah tahun 2012. Dalam buku ini pembahasannya mengenai pemilihan & pengembangan koleksi dan berbagai macam informasi.
2. *Efektivitas pemanfaatan koleksi cadangan bagi pemustaka di perpustakaan FMIPA Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang ditulis oleh Ratih Andar Wulan pada tahun 2010*. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang efektivitas pemanfaatan koleksi cadangan dimana sebagian besar efektif dimanfaatkan oleh pemustaka di Perpustakaan FMIPA Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

3. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* yang ditulis oleh Sulisty Basuki pada tahun 1993 yang menjelaskan tentang dunia perpustakaan yang dapat dijadikan dasar untuk memahami konsep dasar ilmu perpustakaan.
4. *Perilaku pemakai dalam pemanfaatan koleksi cadangan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin* yang ditulis oleh Sangiasseri Abubakar pada tahun 2007. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana perilaku pemakai dalam pemanfaatan koleksi cadangan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin

E. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan

Dalam penelitian ini adapun tujuan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk Mengetahui pemanfaatan Koleksi cadangan (tandon) di perpustakaan universitas Hasanuddin makassar.
- b. Untuk Mengetahui kendala di dalam pemanfaatan Koleksi cadangan (tandon) di perpustakaan universitas Hasanuddin makassar.

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah khazanah kajian ilmu perpustakaan, khususnya mengenai pemanfaatan koleksi cadangan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

- b. Untuk memberikan manfaat bagi para pemgguna, akademis, pendidik, dan juga bagi peneliti.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Pemanfaatan koleksi

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berarti proses, cara minat, pembuatan memanfaatkan (KBBI, 1999: 626). Dengan demikian minat memanfaatkan berarti adanya keinginan hati untuk menjadikan "sesuatu" menjadi bermanfaat. Pemanfaatan koleksi adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara dan perbuatan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

Dengan demikian dapat di katakan bahwa yang dimaksud dengan pemanfaatan koleksi adalah suatu cara yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan di dalam Ketertarikan pengguna dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan.

2. Koleksi

Setiap koleksi pada Perpustakaan dibangun dan dikembangkan untuk tujuan tertentu. Tujuan itu mungkin penelitian, rekreasi, pelayanan pada masyarakat luas, dukungan untuk program pendidikan/pengajaran. Dengan adanya koleksi di perpustakaan dapat menunjang pengembangan sumber daya manusia. Koleksi di perpustakaan juga sekarang semakin beragam mulai dari

tercetak, non cetak yang semakin berkembang agar dapat di manfaatkan secara maksimal oleh pemustaka(Almah, 2012:107).

Setiap perpustakaan tentunya mempunyai visi yang berbeda namun dapat dikatakan berhasil bila banyak digunakan oleh pemustakanya. salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan banyak digunakan oleh pengguna yaitu ketersediannya koleksi yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan pemustakannya. Maka dari itu tugas perpustakaan adalah membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustaka.

Koleksi adalah bahan pustaka berupa buku dan non buku yang berisi ilmu pengetahuan, gagasan, kebijaksanaan, pengalaman atau penemuan baru. Sedangkan non buku adalah informasi yang termuat melalui film, kaset, dan tape. Jadi buku dan non buku adalah tempat untuk mewadahi informasi. (Soetminah, 1992:12).

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan koleksi yang tersedia, baik buku maupun non buku yang memuat berbagai informasi ditunjukan kepada masyarakat pemakai untuk meningkatkan pengetahuan.

Koleksi perpustakaan adalah koleksi berupa karya cetak, no cetak yang disusun menurut sistem tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka baik dalam hal pendidikan dan penelitian(Sumardji, 1993:30).

Berdasarkan pengertian tersebut tergambar bahwa koleksi perpustakaan merupakan kumpulan data dan informasi yang terkemas dalam bentuk dokumen

yang relevan dengan kebutuhan pemustaka. Secara garis besar pengertian tersebut menggambarkan koleksi dari segi isi.

Berdasarkan pengertian tersebut menggambarkan koleksi perpustakaan merupakan berbagai jenis koleksi di dalamnya ada karya tercetak, noncetak, dan karya rekaman yang di simpan di perpustakaan menurut sistem tertentu untuk disebarluaskan kepada pemustaka.

Koleksi merupakan salah satu unsur penting dalam sistem pelayanan perpustakaan. Perpustakaan memberikan pelayanan dengan cara menyediakan berbagai jenis koleksi bahan pustaka sebagai sumber pengetahuan yang telah terkumpul selama berabad-abad lamanya. seluruh sumber informasi ilmu pengetahuan yang terhimpun dalam sebuah perpustakaan dikelola dengan suatu sistem tertentu sehingga dapat diberdayakan secara maksimal.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu faktor utama dalam mendirikan suatu perpustakaan. Dengan adanya paradigma baru dapat disimpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya.

Di era yang sekarang ini semakin majunya perkembangan teknologi informasi juga semakin majunya dunia perpustakaan saat ini dalam hal penyediaan koleksi. Dulunya perpustakaan hanya menyediakan koleksi karya tercetak sekarang lebih maju dengan adanya karya-karya lainnya seperti buku dalam bentuk digital dan sebagainya. Pada umumnya koleksi perpustakaan

perguruan tinggi terdiri dari buku, majalah, Koran, skripsi, tesis, disertasi dan audio visual seperti CD-ROM.

Berikut jenis-jenis koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut :

a. Bentuk mikro

1. Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *microreader*. Bahan pustaka ini digolongkan tersendiri, tidak dimasukkan bahan non cetak. Hal ini disebabkan informasi yang tercakup didalamnya meliputi bahan tercetak. Seperti majalah, surat kabar, dan sebagainya. Ada tiga macam bentuk mikro yang sering menjadi koleksi perpustakaan yaitu: Mikrofilm, bentuk mikro dalam gulungan film. Ada beberapa ukuran film yaitu 16 mm, dan 35mm.
2. Mikrofis, bentuk mikro dalam lembaran film dengan ukuran 105 mm x 148 mm (standar) dan 75 mm x 125 m.
3. Microopaque, bentuk mikro dimana informasinya dicetak kedalam kertas yang mengkilat tidak tembus cahaya. Ukuran sebesar mikrofis.

b. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita *magnetis* dan cakram atau *disc*. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti computer, CD-ROM player.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis-jenis bahan pustaka terdiri dari bahan pustaka cetak dan non cetak. Bahan pustaka cetak meliputi: buku, majalah, surat kabar, dan laporan. Untuk terbitan berkala jangka terbitnya tergantung kebijakan masing-masing. Bahan pustaka non cetak meliputi: video, kaset, dan piringan hitam, untuk bisa menggunakannya harus memakai alat bantu masing-masing. Sedangkan bentuk mikro cara menggunakannya dengan memakai alat bantu yakni *microreader*, dan untuk bentuk elektronik bisa menggunakan komputer atau CD-ROM player (Almah, 2012:22).

Untuk pemenuhan kebutuhan informasi oleh setiap jenis perpustakaan terhadap pemustakannya maka perpustakaan harus mengembangkan koleksinya. Secara umum koleksi perpustakaan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Koleksi tercetak adalah jenis koleksi perpustakaan yang menggunakan kertas sebagai media untuk merekam informasi. Yang termasuk jenis koleksi tercetak untuk perpustakaan buku referensi, buku teks pelajaran, majalah ilmiah, karya ilmiah dan sebagainya.
2. Koleksi yang terekam adalah jenis koleksi yang menggunakan pita suara, disc dan sejenisnya untuk merekam informasi. Yang termasuk jenis koleksi rekam untuk perpustakaan yaitu kaset, video dan sebagainya.
3. Koleksi digital yaitu koleksi perpustakaan yang terekam dalam format digital dan dapat diakses secara online. Untuk perpustakaan perguruan tinggi biasanya jenis koleksi yang didigitalkan adalah karya ilmiah seperti skripsi, tesis dan disertasi (Ibrahim, 2014:186).

B. Pengertian Koleksi Cadangan (Tandon)

Koleksi cadangan merupakan layanan untuk pemanfaatan buku teks yang dijadikan sebagai cadangan ketika koleksi umum yang disediakan di Layanan Sirkulasi telah habis terpinjam oleh pemustaka. Dengan adanya aturan yang tidak memperbolehkan buku untuk dipinjam, berarti informasi di dalam perpustakaan tetap dapat dimanfaatkan setiap saat karena informasi yang ada dalam perpustakaan senantiasa dipertahankan keberadaannya. Dengan adanya layanan ini diharapkan pemustaka tidak akan kehilangan informasi karena buku yang mereka butuhkan tetap tersedia.

Prosedur layanan ini meliputi:

1. Pemustaka menelusur koleksi yang diperlukan melalui OPAC
2. Mencatat nomor panggil
3. Menelusur pada rak koleksi
4. Jika ingin mem-foto copy buku teks, pemustaka mengisi formulir permohonan foto copy
5. Menyerahkan Kartu Anggota (KA) dan buku yang akan di-foto copy
6. Memberitahukan kepada petugas foto copy mengenai nomor halaman yang akan di-foto copy
7. Pustakawan mem-foto copy buku yang diinginkan pemustaka
8. Menyerahkan hasil foto copy kepada pemustaka
9. Pemustaka membayar biaya foto copy sesuai peraturan yang berlaku

10. Serahkan kembali kartu anggota dan susun kembali buku di rak koleksi pengawasan koleksi cadangan

Buku cadangan harus diatur pemanfaatannya seefektif mungkin jika buku tersebut diminati banyak pembaca sedangkan jumlahnya terbatas, maka yang harus dilakukan oleh pustakawan adalah melakukan pendataan koleksi tersebut dan membuat laporan tertulis atau statistik secara berkala kepada kepala perpustakaan agar buku-buku tersebut segera dilakukan pengadaan bahan pustaka. Dengan adanya statistik secara berkala dapat kita ketahui jumlah koleksi yang perpustakaan punyai apabila koleksinya kurang perpustakaan dapat melakukan kerja sama dengan tokoh buku, penerbit, bahkan dengan perpustakaan lain. Yang dapat dipinjam antar perpustakaan adalah hal-hal atau bahan-bahn yang perlu saja. Blanko yang diperlukan untuk peminjaman antar perpustakaan adalah blanko pemesan pemberitahuan-pemberitahuan antar perpustakaan adapun peringatan pengembalian blanko pemesan berisi :

1. Nama pemesan
2. Status, pangkat, jenis pemesan
3. Fakultas atau jurusan atau universitas pemesan
4. Alamat rumah
5. Alamat kantor
6. Data bibliografi dari bahan-bahan yang dipesan

C. Perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi yang mencakup universitas, sekolah tinggi, institusi, akademik, dan sebagainya. Perpustakaan tersebut berada dilingkungan kampus pemakainnya adalah sivitas akademik perguruan tinggi tersebut, dan tugas dan fungsinya yang utama adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (tri darma perguruan tinggi). Dalam pengelola dan penanggung jawabnya adalah perguruan tinggi yang bersangkutan. Sementara itu bentuk lembaga perpustakaan tersebut bervariasi. Untuk tingkat universitas disebut unit pelaksana teknis (UPT perpustakaan) selanjutnya ada perpustakaan fakultas, perpustakaan jurusan, perpustakaan pascasarjana, dan sebagainya. proses pendidikan diperguruan tidak terlepas dari kegiatan penelitian, pengembangan, inovasi, serta rekayasa ilmu pengetahuan. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi sering dikatakan sebagai jantungnya universitas. Khususnya untuk perpustakaan perguruan tinggi ini berkembang istilah yang lain yaitu, College Library, yang kurang lebih dapat disetarakan dengan perpustakaan akademik (Zulkiflizen, 2006:35).

Namun dirasakan demikian pentingnya, tetapi dalam praktiknya belum semua institusi pendidikan tinggi memiliki fasilitas perpustakaan sebagaimana diharapkan. Dengan memahami dan memperhatikan kondisi itu kita baru sadar bahwa untuk memebentuk sebuah perpustakaan yang memadai ternyata tidak semdah membalikan telapak tangan. Ternyata pada lembaga yang menjadi pusat pendidikan dan bertanggung jawab untuk mengembangkan dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan rekayasa masih saja menghadapi berbagai

keterbatasan. Hal yang paling esensial adaah bagaimana memulai dan meneruskan pembinaan dan pengembangan perpustakaan perguruan tinggi tersebut. Kini sudah saatnya mengembangkan perpustakaan untuk menunjang perpuruan tinggi riser yang diharapkan mampu berkompetensi secara sehat, proporsional, dan profesional dengan universitas-universitas yang sudah lebih dulu maju di berbagai belahan dunia (Zulkiflizen, 2006:36).

E. Integrasi Keislaman

Koleksi cadangan hadir di perpustakaan sebagai alternatif untuk mempermudah pemustaka dalam menelusur informasi. Dengan berbagai aturan dalam pemanfaatannya sehinggah koleksi cadangan di perpustakaan senantiasa dipertahankan keberadaannya. Hal ini di jelaskan dalam Qur'an Surah Al Qamar/54: 49 :

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ (٤٩)

Terjemahnya:

“Dan dia telah menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.” (Kementrian Agama RI Al Qur'an dan Terjemahan, 2005: 466).

Berdasarkan ayat di atas dikemukakan bahwa, seluruh mahluk yang ada di muka bumi ini adalah ciptaan Tuhan, penciptaan dari tiap mahluk tersebut disesuaikan dengan ketentuan dan sistem yang telah ditetapkan Nya untuk alam semesta ini. (Shihab,2002:265).

Berdasarkan penjelasan di atas dengan adanya ketentuan dan sistem atau aturan pada perpustakaan bahwa ketika buku di bagian koleksi umum telah habis terpinjm maka pustakawan mencari di bagian koleksi cadangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya.

Menurut (Partanto, 2001:105) deskriptif adalah bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya, penelitian disajikan dengan menggunakan pertanyaan yang dilayangkan kepada responden terus di sajikan dalam bentuk format tertulis kemudian di lakukan pembahasan dan di kumpulkan untuk di buatkan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sedangkan dari penelitian ini bersifat yaitu Deskritif,Analitik, yaitu untuk langkah-langkah pemecahan masalah yang diteliti dengan cara menggambarkan suatu objek yang sedang di teliti kemudian peneliti melanjutkan dengan menganalisisnya (Nawawi,1995:27).

Mengenai data hasil penelitian yang dikumpulkan yang sudah di analisis untuk mendapatkan masalah dan kesimpulan dalam penelitian tersebut. penelitian kualitatif tampilan metode baru, karena popularitasnya belum lama.

Dinamakan metode postpositivisme karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis penuh makna, dan objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiono, 2013:7).

B. lokasi dan waktu penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di perpustakaan universitas Hasanuddin makassar Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar Sulawesi Selatan selama 1 bulan di mulai pada tanggal 13 Juli sampai dengan 13 Agustus. tetapi sebelum melakukan penelitian, peneliti juga melakukan observasi terlebih dahulu.

1. Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

Penelitian ini akan dilaksanakan di Makassar, tepatnya di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar Sulawesi Selatan.

Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin Makassar bermula sebagai suatu perpustakaan cabang Fakultas Ekonomi serta Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat Universitas Indonesia di Makassar (yang pertama dibuka resmi 8 Oktober 1948 dan yang kedua dibuka resmi 3 Maret 1952). Setelah itu, pada tanggal 27 Januari 1956 dibuka Fakultas Kedokteran dan tanggal 1 Maret

1955 dibuka Perguruan Tinggi Pendidikan Guru. Keempat fakultas ini sekaligus sebagai embrio berdirinya Universitas Hasanuddin Makassar.

Dengan berdirinya Universitas Hasanuddin Makassar tanggal 10 September 1956 (sesuai PP Tahun 1956 No. 23), tidak berarti pengelolaan perpustakaan secara otomatis dilakukan oleh universitas sebagai lembaga induk. Selama kurang lebih empat tahun perpustakaan masih dikelola oleh fakultas dan nanti pada tanggal 1 Januari 1960 resources di masing-masing fakultas dipindahkan ke kantor pusat (sesuai SK Presiden Unhas, 13 April 1960 No. 169/UP-UH/60) dan pengelolaan selanjutnya diserahkan kepada sekretaris Kantor Pusat Unhas. Direktur Perpustakaan dipegang oleh Drs. Miendrowo Prawirodjumeno dan Drs. Faisal Sadaqah sebagai wakilnya.

Mulai 3 September 1968 (SK Rektor Unhas No. 1325/UP-UH/68) perpustakaan ini diberi status dan hak yang sejajar dengan fakultas. Nama resmi ialah Perpustakaan Pusat Universitas Hasanuddin dan sebagai direktur diangkat Drs. A. Rahman Rahim (1967-1970). Setelah beberapa kali pergantian pimpinan dan perpindahan gedung dan berkat perjuangan Bapak Prof. Dr. A. Rahman Rahim selaku kepala perpustakaan pada saat itu maka pada tahun 1984 berhasil dibangun gedung baru di Kampus Tamalanrea dengan biaya ADB Loan. Pada awal tahun 1988 Perpustakaan menempati gedung baru permanen tersebut di kampus Tamalanrea Makassar.

Pada tahun 1987, Drs. A. Rahman Rahim yang sudah berpredikat Professor Doktor mendapat kepercayaan dari pemerintah Republik Indonesia untuk menjadi Atase Kebudayaan di Saudi Arabia, dan sebagai penggantinya

ditunjuk Ny. Sarah Wirawan, MLS, selanjutnya pada tahun 1995 , beliau mendapat tugas baru di Jakarta dan diganti oleh Dra. Rosdiana Rachim, M.Sc, enam tahun kemudian (2001) diganti oleh Drs. Syarifuddin Atjtje, M.Si, dan pada tahun 2005 diganti Dr. Noer Jihad Saleh , MA, kemudian pada tahun 2011 diganti oleh Dr. Muh. Nadjib, M.Ed, M. Lib sampai sekarang.

Fungsi dan tugas perpustakaan sesuai dengan SK Mendikbud Nomor 0174/O/1995 adalah memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tugas tersebut dijabarkan menjadi lima fungsi yakni menyediakan dan mengelola bahan perpustakaan, memberikan layanan referensi, dan melaksanakan urusan tata usaha perpustakaan.

b. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

Visi menjadi pusat informasi dan dokumentasi dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna ilmu, teknologi, kebudayaan dan seni dengan menitik beratkan pada informasi dan dokumentasi yang terkait dengan pola ilmiah pokok Unhas.

Misi menyediakan informasi dan dokumentasi yang menunjang kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat.

c. Struktur organisasi

Struktur organisasi yang di miki perpustakaan universitas Hasanuddin makasar adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala perpustakaan
- 2) Kordinator tata usaha

Yaitu :

- a) Bagian sarana dan prasarana
- b) Urusan Administrasi , Kearsipan
- c) Bagian Keuangan

3. Bagian Pustakawaan beserta kordinator-kordinator yaitu :

- a) Kordinator Pustakawan di bagian bahan pustaka

Uraian kerjanya sebagai berikut:

- i. Pengadaan dan seleksi Bahan Pustaka
- ii. Inventaris dan penerimaan Bahan Pustaka
- iii. Perawatan Bahan Pustaka

- b) Kordinator pegolahan

Uraian kerjanya sebagai berikut:

- i. Penentuan Nomor Klasifikasi
- ii. Pembuatan Katalog
- iii. Pemeriksaan fisik Bahan Pustaka

- c) Kordinator Layanan pengguna (umum)

Uraian kerjanya sebagai berikut:

- i. Peminjaman
- ii. Koleksi Sulawesiana
- iii. World Bank

- d) Kordinator Referensi dan Cadangan

Uraian kerjanya sebagai berikut:

- i. koleksi referensi
 - ii. koleksi Tandon
 - iii. koleksi rujukan
- e) Kordinator layanan Pengguna (khusus)

Uraian kerjanya sebagai berikut:

- i. Koleksi Berkala
 - ii. Karya Tugas Akhir
 - iii. Karya Ilmiah
 - iv. Koleksi Pasca
- f) Kordinator Penerbitan dan Penyebaran Informasi (PPH) serta Humas

Uraian kerjanya sebagai berikut:

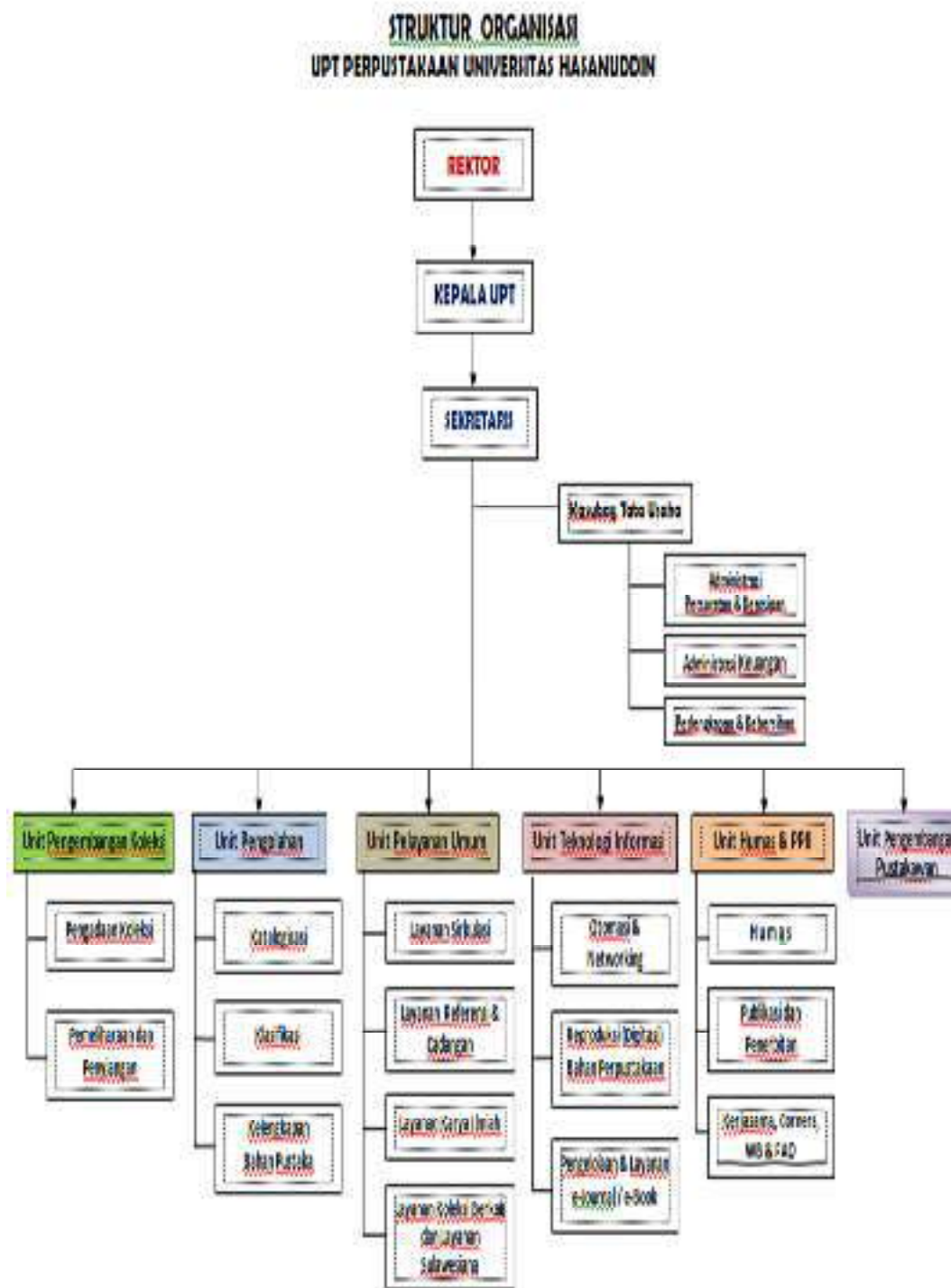
- i. Penerbitan
- ii. Humas

- g) Kordinator Teknologi Informasi

Uraian kerjanya sebagai berikut:

- i. Pustakanet
- ii. LAN
- iii. Keadaan Pegawai

Tabel 1.
Berikut Susunan Struktur Organisasi Yang Di Milik Perpustakaan
Universitas Hasanuddin



Sumber: Profil UPT perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

a. Sumber Daya Manusia Pengelola Perpustakaan

Salah satu komponen yang menentukan keberhasilan layanan perpustakaan adalah sumber daya manusia (*manpower*). Sumber daya manusia di perpustakaan menurut Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi terbitan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi terdiri dari : Pustakawan, tenaga administrasi dan tenaga kejuruan. Perpustakaan sendiri terdiri dari pustakawan dengan pendidikan kesarjanaan dalam ilmu perpustakaan, atau yang sederajat, dengan tugas melaksanakan tugas keprofesian dalam bidang perpustakaan dan pustakawan (Asisten Pustakawan menurut SK MENPAN No. 33/1988) dengan pendidikan tingkat akademi atau diploma dengan tugas melaksanakan tugas penunjang keprofesian dalam bidang perpustakaan. Tenaga administrasi adalah tenaga dengan tugas melaksanakan kegiatan kepegawaian, kearsipan, keuangan dan lain-lain.

Dari aspek pendidikan maka sebagian besar pejabat pustakawan adalah berpendidikan Diploma dan Sarjana, sedangkan yang berpendidikan S2 hanya beberapa orang. Standar kompetensi pustakawan Universitas Hasanuddin Makassar adalah Pengembangan koleksi, Pengolahan bahan pustaka, Penyimpanan dan Pelestarian bahan Pustaka, Pelayanan informasi.

Jumlah pustakawan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar yang tercatat adalah sebanyak 33 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 18 perempuan.

Tabel 2.**Daftar Nama Pustakawan Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar**

No.	Nama	NIP	GOL.	Pendidikan Terakhir
1	Dr. Muh. Najib, M.Ed., M.Lib	195403061978031002	IV/a	S3
2	Drs. Tawakkal, S.Sos., M.Si	196112311986011003	IV/c	S2
3	Maria Soban Sampe, S. Sos	196203301987022001	IV/c	S1
4	Mukhtar Dolle, S. Sos., MM	195712311981031042	IV/c	S2
5	Nurlaila Arief, SH., S. IP	196110241989032001	IV/b	S1
6	Muh. Basri, S. Sos	195712311981031041	IV/b	S1
7	Awaluddin, S.Sos	195901101986011003	IV/b	S1
8	Sumaini, S. Sos	195808071981032002	IV/b	S1
9	Rasman, S. Sos	196612311989101001	IV/b	S1
10	Asih Suprpti, S. Hum	196109121986011001	IV/a	S1
11	Karibe, S. Sos	196202251986011001	IV/a	S1
12	Ratnawaty Yakasa, S. Hum	195807121980032003	IV/a	S1
13	La Tommeng, S. Sos., M.Si	196112311989031003	IV/a	S2
14	Muh. Amin Baco, S. Sos	196310241989031003	IV/a	S1
15	Nurhayati La Nafie, SH	196111061992032001	IV/a	S1
16	Darmiati, S. Sos., MM	196709151991032001	IV/a	S2
17	Hj. St. Saunyah Peter, S. Sos	196505261990032001	IV/a	S1
18	Fanny I Manafe, S. Sos	196502111989032001	IV/a	S1
19	Jamaluddin, S. Sos., MM	196312311989031378	IV/a	S2
20	St. Aisyah, S. Sos	196311131990032003	IV/a	S1
21	Asmawati Mile, S. Sos	196910011996032001	IV/a	S1
22	Yunis Suryati Yunus	196504171989032001	III/d	SMA
23	Harun, S. Sos	197108091996031002	III/d	S1
24	Ahmad Zubaidi	195804291983031001	III/d	SMA
25	Dr. Iskandar, S. Sos., MM	197705192001121001	III/d	S3
26	Andi Milu Marguna, S. Sos	197106261999032001	III/d	S1
27	Sangiaserri Abu Bakar, S. Hum	197007181999032001	III/b	S1
28	Masnah, S. Sos	197703092005012001	III/b	S1
29	Rosmini	197112062001122001	III/a	SMA
30	Darmawati Nembo	197205032001122001	II/d	SMA
31	Zohrah Djohan, A. Md	197708172005012004	II/d	D2
32	Andi Nasri Abduh, S. Sos	197508292005011002	II/d	S1
33	Nur Hasnah, SH	198012042005011002	II/c	S1

Sumber: Profil Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

a. sarana dan prasarana Perpustakaan

Perpustakaan universitas Hasanuddin makassar berada di jalan Perintis Kemerdekaan. Gedung terdiri atas 4 lantai dengan luas seluruhnya 14.420 Meter. Lantai 1 dipakai bersama oleh, LKPP, Biro Kemasiswaan, Bimbingan Konseling Universitas Hasanuddin, BEM Universitas Hasanuddin dan sebagian oleh berbagai unit pelayanan umum, seperti Kantor Pos, BRI, BTN, KPN Universitas Hasanuddin, Radio Kampus (EBS) dan lain-lain.

Besarnya koleksi Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar saat ini tidak kurang dari 576.223 volume, yang meliputi bahan baku, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, majalah, publikasi, elektronik dan bahan AV penataan dirancang sedemikian rupa agar mudah diakses langsung oleh pemustaka. Dengan dasar pemikiran ini koleksi dibagi berdasarkan pertimbangan pemanfaatan dan kepentingan pemustaka sebagai berikut:

1) Koleksi Umum

Buku ini disimpan di lantai 2, semua judul dalam koleksi umum dapat dipinjamkan keluar perpustakaan dengan jangka waktu peminjaman 14 hari. Apabila peminjaman melewati waktu yang sudah ditetapkan, maka peminjam dikenakan denda sekitar Rp 500/buku.

2) Koleksi Referensi

Koleksi Referensi terdiri dari kamus, ensiklopedi, bibliografi, direktori, laporan tahunan, statistik dan buku-buku lainnya yang berisi informen yang sangat khusus yang ditempatkan sebagai koleksi referensi. Buku-buku ini hanya dapat dibaca di perpustakaan.

3) Koleksi Cadangan

Pada awalnya sejumlah buku yang disimpan sebagai koleksi cadangan umum pada waktu yang tertentu menjadi bahan bacaan khusus mata kuliah yang diberikan pada semester yang berjalan. Namun dalam perkembangannya koleksi ini adalah koleksi yang menjadi arsip dari tiap judul koleksi umum.

4) Koleksi Karya Ilmiah dan Majalah

Koleksi ini juga disebut koleksi khusus yang terdiri dari bahan-bahan antara lain. Jurnal ilmiah, majalah populer, surat kabar, famflet, brosur, skripsi, tesis,, disertasi, makalah dan laporan penelitian. Koleksi ini tidak dapat dipinjamkan hanya bisa dibaca di ruang perpustakaan.

5) Koleksi Sulawesiana

Koleksi Sulawesiana terdiri dari buku, laporan penelitian, naskah-naskah, statistik dan terbitan semacamnya yang berisi tentang bidang ekonomi, sosial dan kebudayaan khususnya tentang etnis sulawesi. Koleksi ini berada di lantai 2 Perpustakaan Universitas Hasanuddin.

6) Koleksi World Bank

Perpustakaan Universitas Hasanuddin merupakan salah satu perpustakaan deposit dari lembaga-lembaga asing sehingga secara rutin bahan terbitan lembaga tersebut dikirimkan ke perpustakaan.

7) Koleksi Ilmu Kelautan

Koleksi ini berisi jurnal-jurnal, buku teks dan alat referensi yang berkaitan dengan ilmu kelautan dan perikanan. Koleksi diadakan untuk mendukung pola ilmiah pokok Universitas Hasanuddin yaitu ilmu kelautan.

8) Koleksi Wanita

Koleksi ini memuat buku-buku tentang gender dan ditempatkan di lantai 3 Perpustakaan Universitas Hasanuddin.

9) Koleksi Kajian Pasifik

Universitas Hasanuddin sebagai universitas terkemuka di kawasan Timur Indonesia secara geografis memiliki kedekatan dengan Negara-negara kawasan Pasifik khususnya Pasifik Barat Daya, atas dasar pertimbangan ini diadakan koleksi kajian-kajian Pasifik yang diharapkan menjadi rujukan bagian pemerhati kawasan tersebut.

10) Koleksi Kajian Amerika

Koleksi ini terdiri dari buku-buku tentang Amerika khususnya Amerika Serikat. Bidang-bidang yang mencakup koleksi ini diantara lain meliputi bidang politik, sejarah, sosial dan budaya. Koleksi ini tidak dapat dipinjamkan keluar perpustakaan.

11) Koleksi AV

Koleksi Audio Visual (AV) adalah koleksi yang terdiri dari bahan mikro (microfische, microfilm), CD- ROM, slide dan sejenisnya. Koleksi ini tidak dapat dipinjamkan dan hanya dibaca di ruang perpustakaan. Berhubung koleksi ini terbitan elektronik maka untuk membacanya diperlukan peralatan projector dan komputer yang dilengkapi CD Driver.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian 12 Juli 2018 s/d 13 Agustus 2018.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau pustakawan yang ada di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar.

Tabel 3.
Daftar Nama Informan Pustakawan di Perpustakaan Universitas
Hasanuddin Makassar

NO.	NAMA	JABATAN
1	Karibe, S. Sos	Kepala Bagian Koleksi Cadangan
2	Nasrah.S.IP	Pegawai Pembantu Bagian Koleksi Cadangan
3	Drs. Tawakkal, S.Sos., M.Si	Kord. Humas dan PPI

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung data primer diperoleh melalui studi kepustakaan seperti jurnal, buku dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. sumber data

Sumber data pada penelitian kualitatif biasa disebut informan. Yang memahami setiap masalah-masalah yang terkait dengan pembahasan mengenai penelitian ini. Untuk itu yang menjadi informan subjek utama yaitu pustakawan yang ahli di perpustakaan universitas Hasanuddin makassar.

Sedangkan yang menjadi data primer yang diperoleh secara langsung dari informan kepala perpustakaan dialah yang menjadi penilai untuk pustawakan lainnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data dan informasi ketika mengadakan penelitian. Peneliti sendiri merupakan instrumen penelitian. Sebab dengan instrumen itulah masalah penelitian terjawab. Yang menjadi instrumen utama dalam penelitian ini si peneliti itu sendiri (Soemitro,2005:52), dan dalam Wawancara Penelitian ini sebagai alat bantunya menggunakan Pedoman Wawancara dan kamera..

E. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan/ Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian, kemudian mencatat hal-hal yang di anggap perlu sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Jenis teknik Observasi yaitu Observasi partisipasi, observasi ini menggunakan pengamatan pancaindra mata seseorang yang melakukan pengamatan apa yang dilihat dan apa yang dihasilkan. Observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan untuk mendapatkan gambaran singkat tentang sesuatu yang ingin diteliti (Bungin, 2008:118).

2. wawancara

Wawancara sebagai suatu proses untuk mengumpulkan data yang merupakan bagian penelitian memerlukan perhatian khusus dalam persiapannya. Wawancara dapat dikatakan sebagai jembatan antara persiapan dalam pengumpulan data termasuk perencanaan dengan penganalisisan data menuju pada proses penulisan laporan akhir yang merupakan akhir dari kegiatan penelitian. Dan pada akhirnya kegiatan inilah baik buruk atau berhasil tidaknya suatu penelitian mulai dapat dilihat dan dinilai. Sebelum melakukan wawancara dilakukan perlu persiapan untuk mengaktifkan agar lebih dinamis dan mengupayakan tasa tanggung jawab dalam menuntaskan permasalahan, sehingga tidak menimbulkan kurangnya keterangan atau salah penempatan dalam pengambilan informan (Subakyo 2005:39).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis data-data yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Hardiansyah, 2010:143).

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti.

f. Teknik pengolahan Data Dan Analisis data

1. Pengolahan data

Pada bagian ini dijelaskan tentang teknik pengolahan data yang digunakan oleh si peneliti beserta alasannya tentu alasan itu dikaitkan dengan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, sifat data, dan tidak kalah penting adalah kemampuan peneliti. Bagi data kualitatif tentu saja tekniknya adalah nonstatistik. Menurut miles dan huberman (1992:15) ada beberapa langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat di gambarkandan diverivikasi.
- b. Penyajian data yaitu sebagai sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian untuk mengambil tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan, dari pengumpulan data mulai memutuskan apakah makna catatan keteraturan pola-pola penjelesan, konfigurasi yang mungkin sehingga dapat menangani kesimpulan-kesimpulan dengan jelas (Emsir, 2010:130).

2. Analisis data

Teknik analisis Data yang penulis gunakan yaitu analisis data kualitatif, maka dalam analisis data selama di lapangan, teknik analisis data yang disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian, yaitu ada tahapan penjajahan dengan tehnik pengumpulan data, yakni pertama dengan melihat situasi sosial.

Kemudian setelah itu penulis melakukan wawancara informasi tersebut, dan mencatat hasil dari wawancara. Berdasarkan dari hasil analisis wawancara, selanjutnya peneliti menuliskan skripsi penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009: 125). Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu analisis data yang terdiri dari beberapa metode, yaitu:

- a. Induktif adalah penelitian dengan cara menganalisis data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.
- b. Deduktif adalah hasil dari melakukan sebuah Analisis data yang mempunyai sifat umum untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian.
- c. Komparatif, yaitu analisis data yang bertujuan untuk membandingkan faktor-faktor dan fenomena-fenomena sejenis untuk melihat persamaan dan perbedaan pada suatu variable (Suparman, 2006: 10).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

A. Hasil penelitian

Dari hasil Penelitian yang dimulai pada tanggal 13 Juli 2018. Dari hasil penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kondisi koleksi cadangan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar

Beberapa tahun belakangan ini perpustakaan mulai berkembang sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, Perpustakaan kini menjadi salah satu penyediaan informasi guna memenuhi kebutuhan penggunanya. Perpustakaan perlu menyesuaikan diri dalam hal penyediaan fasilitas dan layanan koleksi yang baik. Untuk itu, perpustakaan telah menyediakan layanan koleksi cadangan yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka. Gedung perpustakaan berada di tengah-tengah kampus Tamalanrea berdampingan dengan gedung rektorat Universitas Hasanuddin. Gedung terdiri atas 4 lantai dengan luas seluruhnya 14.420 m. Lantai 1 dipakai bersama oleh, LKPP, Biro Kemasiswaan, Bimbingan Konseling Universitas Hasanuddin, BEM Universitas Hasanuddin, Radio Kampus (EBS) dan lain-lain. Dan di lantai dua disediakan untuk layanan koleksi umum serta layanan foto copy. Dan di lantai tiga tersedia layanan koleksi cadangan, layanan koleksi umum beserta ruangan layanan koleksi referensi perpustakaan. Sedangkan di lantai empat tempat penyimpanan arsip.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Karibe, S. Sos menyatakan bahwa:

“mengeni kondisi koleksi cadangan di perpustakaan ini sudah baik dalam artian lengkap ruangan koleksi cadangan berada di lantai tiga gedung perpustakaan ini dan yang membedakan dengan koleksi umum biasanya di bagian nomor kelas di berikan simbol huruf C yang menandai itu adalah koleksi cadangan..

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Nasrah.S.IP menyatakan bahwa:

kondisi koleksi cadangan yang ada di perpustakaan universitas hasanuddin ini umumnya sudah lengkap karena apabila dilakukan pengadaan koleksi sebanyak 5 eksamplar maka di tempatkan satu koleksi sebagai cadangan. Dan dengan adanya layanan ini diharapkan pemustaka tidak kehilangan informasi yang mereka butuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Drs. Tawakkal, S.Sos., M.Si menyatakan bahwa:

Kondisi koleksi cadangan yang ada di sini keadannya lebih rapi dibandingkan dengan koleksi umum karena tidak bisa di pinjamkan keluar dari perpustakaan ini.

Tahun/Jenis Koleksi	2015		2016		2017	
	Jdl	Eks	Jdl	Eks	Jdl	Eks
Koleksi umum	48.012	191.684	48.389	193.486	48.528	196.726
Koleksi Cadangan	48.012		48.389		48.528	
Jumlah	287.708		290.264		293.784	

2. Pemanfaatan koleksi cadangan di perpustakaan universitas Hasanuddin makassar.

Dari hasil Wawancara penelitian dengan bapak Karibe, S. Sos menyatakan bahwa:

Mengenai fungsi koleksi cadangan biasanya dimanfaatkan oleh mahasiswa pada saat buku yang ada di bagian pelayanan sirkulasi habis terpinjam. Jadi, koleksi cadangan menjadi jalan keluar untuk mendapatkan koleksi yang pada saat koleksi di bagian layanan habis terpinjam dengan ini bisa mendapatkan buku yang diharapkan dengan koleksi yang sama di bagian koleksi cadangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Nasrah.S.IP menyatakan bahwa:

Pada umumnya para pemustaka akan mencari buku yang mereka butuhkan di bagian koleksi umum namun apabila pemustaka telah menelusur namun tidak menemukan buku yang mereka cari barulah pemustaka akan mencari di koleksi cadangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Drs. Tawakkal, S.Sos., M.Si menyatakan bahwa:

Mengenai bagaimana pemanfaatan koleksi cadangan di perpustakaan universitas hasanuddin ini Setelah para pemustaka tidak menemukan buku di koleksi umum maka pemustaka akan berahli ke koleks cadangan mencari buku yang mereka butuhkan.

3. Aturan, tata tertib serta saksi yang berlaku terhadap pemanfaatan koleksi cadangan di perpustakaan universitas Hasanuddin makassar.

Dari hasil Wawancara penelitian dengan bapak Karibe, S. Sos dan dibenarkan oleh bapak Drs. Tawakkal, S.Sos., M.Si menyatakan bahwa:

Mengenai aturan dan tata tertib terhadap pemanfaatan koleksi cadangan tetapa sama sedangkan saksi yang berlaku di bagian layanan koleksi cadangan apabila ada pemustaka yang kedapatan merusak, merobek atau mencuri bahan pustaka akan dikenakan saksi berupa mengganti buku dengan buku yang sama.

Prosedur layanan koleksi cadangan ini meliputi:

1. Pemustaka menelusur koleksi yang diperlukan melalui OPAC

2. Mencatat nomor panggil
3. Menelusur pada rak koleksi
4. Jika ingin mem-foto copy buku teks, pemustaka mengisi formulir permohonan foto copy
5. Menyerahkan Kartu Anggota (KA) dan buku yang akan di-foto copy
6. Memberitahukan kepada petugas foto copy mengenai nomor halaman yang akan di-foto copy
7. Pustakawan mem-foto copy buku yang diinginkan pemustaka
8. Menyerahkan hasil foto copy kepada pemustaka
9. Pemustaka membayar biaya foto copy sesuai peraturan yang berlaku
10. Serahkan kembali kartu anggota dan susun kembali buku di rak koleksi pengawasan koleksi cadangan

4. Sejak kapan koleksi cadangan diadakan di perpustakaan universitas Hasanuddin makassar.

Dari hasil Wawancara Penelitian dengan bapak Karibe, S. Sos menyatakan bahwa:

Sejak berdirinya perpustakaan universitas hasanuddin makassar juga diadakannya koleksi cadangan dibuka dan bersiri dan merupakan bagian layanan di perpustakaan ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Nasrah.S.IP menyatakan bahwa:

Mengenai sejak kapan diadakannya layanan koleksi cadangan ini bersamaan juga dengan berdirinya perpustakaan universitas hasanuddin makassar dan menjadikan layanan koleksi cadangan ini sebagai solusi untuk menjaga keberadaan koleksi tetap ada di perpustakaan ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Drs. Tawakkal, S.Sos., M.Si menyatakan bahwa:

Koleksi cadangan di perpustakaan ini telah ada sejak awal perpustakaan pertama didirikan.

5. Seberapa penting keberadaan koleksi cadangan di perpustakaan universitas Hasanuddin makassar.

Dari hasil Wawancara Penelitian dengan bapak Karibe, S. Sos menyatakan bahwa:

Sangat penting penting untuk pemerataaan penggunaan koleksi dan menjadi solusi untuk mendapatkan koleksi yang habis terpinjam di bagian layanan umum.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Nasrah.S.IP menyatakan bahwa:

Sangat penting karena jika koleksi umum tidak ditemukan lagi atau hilang maka para pengguna perpustakaan akan beralih ke bagian koleksi cadangan dan hanya bagian koleksi cadangan yang menyediakan koleksi secara lengkap karena tidak di pinjamkan keluar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Drs. Tawakkal, S.Sos., M.Si menyatakan bahwa:

Penting karena koleksi cadangan di perpustakaan ini sangat membantu pengguna dalam menemukan koleksi yang mereka cari.

6. Pemustaka yang sering memanfaatkan koleksi cadangan di perpustakaan universitas Hasanuddin makassar.

Dari hasil Wawancara Penelitian dengan bapak Karibe, S. Sos menyatakan bahwa:

Mengenai siapa yang sering memanfaatkan koleksi ini tentunya rata-rata mahasiswa dari universitas hasanuddin itu sendiri. merenka memanfaatkan koleksi cadangan ini guna untuk menemuka buku yang mereka butuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Nasrah.S.IP menyatakan bahwa:

Pengguna dari perpustakaan kebanyakan mahasiswa di universitas hasanuddin makassar ini serta dosen dan masyarakat umum.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Drs. Tawakkal, S.Sos., M.Si menyatakan bahwa:

Pemustaka yang sering memanfaatkan koleksi cadangan yaitu mahasiswa dari kampus ini. Mereka mengunjungi koleksi guna untuk menemukan koleksi yang mereka tidak dapatkan pada koleksi umum.

No.	Tahun	pengunjung
1	2015	4.335
2	2016	4.729
3	2017	5.427
	Jumlah	

7. Jadwal pelayanan koleksi cadangan di perpustakaan universitas Hasanuddin makassar.

Dari hasil Wawancara Penelitian dengan bapak Karibe, S. Sos dan dibenarkan oleh bapak Drs. Tawakkal, S.Sos., M.Si menyatakan bahwa:

Jadwal layanan koleksi cadangan tidak di batasi, artinya pelayana di koleksi cadangan tidak di tetapkan pada hari-hari tertentu tetapi disesuaikan dengan jam buka layanan perpustakaan pada umumnya yaitu yang disesuaikan dengan jadwal buka koleksi umum di perpustakaan universitas hasanuddin makassar.

Hari	Buka	Istirahat
Senin-Kamis	07:30-16:00	12:00-13:00
Jum'at	07:30-16:30	11:30-13:00

8. Kendala dalam pemanfaatan koleksi cadangan di perpustakaan universitas Hasanuddin makassar.

Dari hasil Wawancara Penelitian dengan bapak Karibe, S. Sos menyatakan bahwa:

Kita tau bahwa koleksi cadangan pada umumnya menyediakan layanan baca di tempat artinnya koleksi cadangan itu tidak bisa di pijamkan dalam artian di bawah keluar darp perpustakaan dan itu merupakan salah satu kendala dalam pemanfaatan koleksi cadangan dan yang menjadi kendalanya juga sering pemustaka mencari koleksi yang sudah keluar dari OPAC sehingga tidak menemukan koleksi tersebut karena sudah rusak atau hilang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Nasrah.S.IP menyatakan bahwa:

Kendala dalam pemanfaatan koleksi cadangan di perpustakaan universitas hasanuddin makassar selain penggunaannya yg tidak bisa di pinjam koleksi ini juga sering pemustaka yang mengunjungi untuk mencari buku yang tshun terbitannya berkisar antara tahun 2000an ke bawah melalui OPAC disana dikataka bahwa bukunya tersedia namun saat dicari di koleksi cadangan buku-buku yang dimaksud sudah tidak dapat ditemukan diruang koleksi cadangan dikarenakan perbaikan gedung di perpustakaan ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara Penelitian, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Koleksi cadangan merupakan layanan untuk pemanfaatan buku teks yang dijadikan sebagai cadangan ketika koleksi umum yang disediakan di ruang Sirkulasi sudah habis terpakai atau terpinjam oleh pemustaka. Dengan adanya aturan yang tidak memperbolehkan buku untuk dipinjam, berarti informasi di dalam perpustakaan tetap dapat dimanfaatkan setiap saat karena informasi yang ada dalam perpustakaan senantiasa dipertahankan keberadaannya. Dengan adanya layanan ini diharapkan pemustaka tidak akan kehilangan informasi karena buku yang mereka butuhkan tetap tersedia.
2. Kendala pada saat Pemanfaatan Koleksi cadangan di perpustakaan universitas Hasanuddin Makassar yaitu koleksi cadangan pada umumnya menyediakan layanan baca di tempat artinnya koleksi cadangan itu tidak bisa di pijamkan dalam artian di bawah keluar darp perpustakaan dan itu merupakan salah satu kendala dalam pemanfaatan koleksi cadangan dan yang menjadi kendalanya juga sering pemustaka mencari koleksi yang sudah keluar dari OPAC sehingga tidak menemukan koleksi tersebut karena sudah rusak atau hilang.

B. Saran

1. Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar harus meningkatkan sistem layanan koleksi cadangan, agar pemanfaatan koleksi cadangan dapat berjalan lebih baik dan efisien. Sehingga dapat menarik pemustaka untuk memanfaatkan koleksi cadangan ini guna memenuhi akan informasi yang mereka butuhkan. Kedepannya untuk lebih mengoptimalkan layanan koleksi cadangan ini diharapkan perpustakaan universitas Hasanuddin Makassar memperhatikan beberapa kendala yang sudah di jelaskan sebelumnya agar tercapai pelayanan yang baik dengan ini diharapkan dengan adanya layanan koleksi cadangan pemustaka tidak akan kehilangan informasi yang mereka butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Sangiasseri. 2007. *Perilaku Pemakai dalam Pemanfaatan Koleksi Cadangan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin, Skripsi Sarjana, Fakultas Adab dan Humaniora* : Makassar. 2007.
- Almah, Hildawati. 2012. *Pemilihan & Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar : Alauddin University Press.
-2014. *Mengenal Koleksi Referensi Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi-Informasi*. Makassar: Alauddin University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta (Anggota IKAPI).
- Bafadal, Ibrahim. 2006. *Pengelolaan perpustakaan sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono, 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Grasindo.
- Ibrahim, Andi. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan* , Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Kementrian Agama RI, 2005. *Al- Qur'an dan Terjemahan*, Indonesia : Kementian Agama RI.
- Kementerian Hukum dan HAM. 2009. *Undang-undang RI nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan tahun 2007*, Jakarta : Tamita utama.
- Kohar, Ade. 2003. *Tenik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Maleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rusdakarya.
- Moeliono, M Anton. 1990. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Muh. Faturrohman. 2012. *Perpustakaan Sebagai Bahan Pembelajaran*, Yogyakarta : Teras.
- Multazam, Ahmad. 2013. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, Jakarta.
- Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan, Bandung* : Penerbit Alumni.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta : Lentera Hati.

- Sulistyo, Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardji, Wiji. 1993. *Mengelola Perpustakaan*, Yogyakarta : Kanius.
- Soejono Trimio. 1985. *Pengadaan dan Pemeliharaan Bahan Pustaka*. Bandung : Angkasa.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*, Yogyakarta : Kanisius.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta(Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)).
- Suwarno. 2009. *Pedoman Penyelegaraan Perpustakaan Umum*, Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan Nasional. 2009. *Undang-undang Republik Indonesia No.43 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Yunus, Pawit M. 2010. *Penelusuran Informasi*, Jakarta : Kencana.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi cadangan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar?
2. Bagaimana kondisi koleksi cadangan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar?
3. Tata tertib, aturan dan sanksi dalam pemanfaatan koleksi cadangan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar?
4. Sejak kapan koleksi cadangan diterapkan di perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar?
5. Seberapa penting keberadaan koleksi cadangan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar?
6. Pemustaka yang sering memanfaatkan koleksi cadangan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar?
7. Jadwal pelayanan koleksi cadangan di Perpustakaan Universitas Makassar?
8. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi cadangan di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar?

L

A

M

P

I

R

A

N



Gambar 3 : rak koleksi cadangan



Gambar 4 : tempat baca di ruangan koleksi cadangan



Gambar 5 : wawancara dengan pustakawan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



SAMSU MARLIN.J lahir di laiya Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 29 Agustus 1995. Penulis adalah anak ketiga dari empat bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari Jahili dan Hasnia. Sekarang orang tua penulis menetap di Enrekang.

Penulis menempuh pendidikan pertama pada tahun 2002 di SD Negeri 32 Cece laiya Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan, di sekolah tersebut penulis menempuh pendidikan selama 6 tahun dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Alla selama 3 tahun pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah Kalosi dan selesai pada tahun 2014.

Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Muhammadiyah Kalosi, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dengan mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.